

ABSTRAK

Muhammad Darwis. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw II, STAD dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar, Kemampuan Mahasiswa Mengemukakan Pendapat, dan Menjawab Pertanyaan Analisis di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). Medan. 2013.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) pada mahasiswa semester 4 Tahun Pembelajaran 2012/2013, bertujuan untuk mengetahui: (1) terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif Jigsaw II, STAD, dan konvensional; (2) terdapat perbedaan kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan analisis yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif Jigsaw II, STAD, dan konvensional; dan (3) terdapat perbedaan kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif Jigsaw II, STAD, dan konvensional pada materi struktur dan perkembangan tumbuhan. Sampel penelitian ini seluruh populasi penelitian yang berjumlah 104 mahasiswa pada 3 kelas. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar mahasiswa dalam bentuk pilihan berganda yang berjumlah 30 soal, tes kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan analisis berjumlah 12 soal, dan lembar observasi kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat yang berjumlah 5 pernyataan. Metode penelitian ini bersifat kuasi eksperimen dengan teknik analisis data menggunakan analisis varians (anava) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena terdapat interaksi antar variabel maka analisis dilanjutkan dengan uji Tukey

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif jigsaw II, kooperatif STAD dan konvensional ($F = 4,353$; $Sig. = 0,015$); (2) terdapat perbedaan kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan analisis yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif jigsaw II, kooperatif STAD dan konvensional ($F = 6,595$; $Sig. = 0,002$); dan (3) terdapat perbedaan kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif jigsaw II, kooperatif STAD dan konvensional ($F = 4,668$; $Sig. = 0,012$) pada materi struktur dan perkembangan tumbuhan di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS). Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif baik itu Jigsaw II dan STAD merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta menjawab pertanyaan analisis pada materi struktur dan perkembangan tumbuhan. Dengan pembelajaran kooperatif (Jigsaw II dan STAD) dapat membantu mahasiswa menguasai suatu konsep, memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, percaya kepada diri sendiri dan berani mengemukakan pendapatnya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw II, STAD, Hasil Belajar, Pertanyaan Analisis, Mengemukakan Pendapat

ABSTRACT

Muhammad Darwis. Differences Jigsaw Cooperative Learning Model II, Student Team Achievement Division (STAD) and Against Conventional Learning Outcomes, Student Ability Expressing Opinion, and Analysis in Question Answering Muhammadiyah University of South Tapanuli. Thesis. Postgraduate Program, State University of Medan (UNIMED). Medan. 2013.

This research was conducted at the University of Muhammadiyah Tapanuli (UMTS) in the 4th semester student learning Year 2012/2013, aimed to determine: (1) there are differences in learning outcomes of students who learned with Jigsaw II cooperative learning, STAD, and conventional, (2) there differences in the ability of students to answer analytical questions learned with Jigsaw II STAD cooperative learning, and conventional, and (3) there is a difference in the students' ability to express opinions that learned by Jigsaw II cooperative learning, STAD, and conventional in structure and development of the plant material. The study sample the entire study population, Amounting to 104 students in 3 classes. Research instrument in the form of student achievement test in the form of multiple-choice questions numbered 30, tests the ability of students to answer questions about the analysis amounted to 12, and the observation sheet student ability in expressing the opinion that the statement amounted to 5. This research method is quasi-experiment with data analysis techniques using analysis of variance (anova) at significance level = 0.05. Because there is no interaction between the variables of analysis followed by Tukey's test.

The results of this study showed that: (1) there are differences in learning outcomes of students who learned with jigsaw II cooperative learning, STAD cooperative and conventional ($F = 4.353$; Sig. = 0.015), (2) there are differences in the ability of students to answer analytical questions learned with jigsaw II cooperative learning, STAD cooperative and conventional ($F = 6.595$; Sig. = 0.002), and (3) there is a difference in the students' ability to express opinions that learned with jigsaw II cooperative learning, STAD cooperative and conventional ($F = 4.668$; Sig. = 0.012) on the structure and development of the plant material at the Muhammadiyah University of South Tapanuli (UMTS). The results of this research imply that cooperative learning model both STAD and Jigsaw II is a learning model that can improve student learning outcomes as well as answer questions analysis of material structure and development of plants. Using cooperative learning (Jigsaw II and STAD) can help students master a concept, solving a problem through a process that provides an opportunity for students to think, to believe in themselves and dare to express their opinions.

Keywords: Cooperative Learning Model, Jigsaw II, STAD, Learning Outcomes, Analysis Questions, Expressing Opinions